

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audiens anak pertama Generasi Z memaknai isu generasi *sandwich* dalam film *Tunggu Aku Sukses Nanti* secara beragam sesuai dengan posisi resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Dari delapan informan, tiga informan berada pada posisi *dominant hegemonic reading*, menerima sepenuhnya narasi film bahwa tanggung jawab anak pertama untuk menanggung beban keluarga merupakan sesuatu yang wajar dan inheren dengan identitas mereka. Tiga informan berada pada posisi *negotiated reading*, menerima nilai inti film namun melakukan negosiasi pada aspek distribusi beban, realisme resolusi konflik, dan keterlibatan anggota keluarga lain. Dua informan berada pada posisi *oppositional reading*, dengan dua jalur penolakan yang berbeda secara kualitatif: oposisi berbasis kesadaran psikologis tentang hak individu dan kesehatan mental, serta oposisi berbasis kesadaran struktural tentang ketidakadilan sistemik yang melahirkan fenomena generasi *sandwich*.

Perbedaan posisi resepsi tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang saling berinteraksi, yakni tingkat kedekatan pengalaman personal dengan kondisi generasi *sandwich*, identitas gender, dan latar belakang disiplin keilmuan informan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa film menjalankan fungsi yang berbeda-beda bagi masing-masing audiens: sebagai cermin dan ruang validasi bagi informan *dominant*, sebagai stimulus refleksi bagi informan *negotiated*, dan sebagai

teks yang mengundang pertanyaan kritis bagi informan *oppositional*. Fungsi validasi pada informan dominant bahkan berkembang lebih jauh menjadi *surrogate voice*, yakni suara pengganti yang mengartikulasikan perasaan dan pengalaman anak pertama yang selama ini tidak berani mereka sampaikan secara langsung kepada keluarga. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa makna sebuah film tidak pernah bersifat tunggal, melainkan selalu dibentuk secara aktif oleh siapa yang menontonnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi pelaku industri film, penelitian ini merekomendasikan agar isu generasi *sandwich* dalam film tidak hanya berfokus pada glorifikasi pengorbanan anak pertama, tetapi juga memberi ruang bagi perspektif kesehatan mental dan distribusi tanggung jawab yang lebih adil. Bagi audiens anak pertama Generasi Z, penelitian ini mendorong pengembangan literasi media agar tidak hanya menerima narasi film secara emosional, tetapi juga mampu merefleksikannya secara kritis sesuai konteks kehidupan nyata masing-masing.

5.2.2 Saran Akademik

Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas proporsi informan perempuan agar temuan tentang pengaruh gender dapat dikonfirmasi lebih kuat secara empiris. Selain itu, penelitian berikutnya dapat membandingkan pola resepsi anak pertama dengan anak bungsu atau tengah, serta mengombinasikan analisis resepsi dengan analisis teks (semiotika atau framing) untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih menyeluruh tentang sirkuit komunikasi film dari proses encoding hingga decoding.